

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Seperti kita ketahui salah satu penyokong perkembangan suatu bangsa adalah pendidikan. Pendidikan di sekolah merupakan satu diantara banyak faktor yang mampu meningkatkan kualitas peserta didik. Dengan pendidikan yang berkualitas diyakini dapat meningkatkan kelangsungan hidup, kemahiran dalam kemajuan ilmu pengetahuan, serta mahir dalam menggunakan teknologi yang sedang berkembang di masyarakat. Melalui pendidikan, masyarakat diharapkan dapat meningkatkan intelektual serta keterampilan agar terbentuk sumber daya manusia yang memiliki kualitas dan individu yang mampu berperan serta dalam perkembangan generasinya. Pendidikan yang baik dapat dikaitkan oleh banyak faktor yaitu faktor dari dalam dan faktor dari luar. Faktor dari dalam berasal dari siswa antara lain motivasi, tingkat kemampuan, bakat, dan minat. Sedangkan faktor dari luar berasal dari luar diri siswa, seperti keterikatan antara orangtua dengan siswa, lingkungan sekolah, lingkungan teman sebaya, dan lingkungan masyarakat.

Pendidikan yang baik tentunya merupakan penentu terjaminnya keberhasilan upaya yang dilakukan siswa dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Usaha yang dimaksud yakni bagaimana hal tersebut menghasilkan perubahan pengetahuan, sikap, maupun tingkah laku. Dengan adanya pencapaian tersebut tentu dapat dikatakan sebagai tingkat tinggi rendahnya prestasi belajar

siswa. Siswa yang giat belajar mendapatkan hasil memuaskan, sedangkan siswa yang tidak giat dalam belajar akan mendapatkan hasil yang kurang memuaskan.

Kehadiran orang tua pada perkembangan pendidikan anak sangatlah penting. Kelekatan berasal dari lingkungan rumah, dimana peran orangtua yang bekerja di dalamnya. Kelekatan atau kerap diartikan dengan kedekatan merupakan sebuah ikatan emosional anak yang erat melalui interaksi dengan orangtua atau orang yang memiliki arti khusus dalam hidup. Tanda keterikatan yang paling mudah adalah jika anak merasa senang berada di dekat orangtua, tetapi jika anak jauh dari mereka, anak merasakan ketidaknyamanannya.

Pola kelekatan yang aman dengan orang tua yang dimiliki siswa saat remaja akan membuat mereka tumbuh dengan pendidikan yang berhasil. Namun hal sebaliknya terjadi, ketika siswa tidak memperoleh pola kelekatan yang aman, maka siswa tersebut cenderung akan menarik diri, memiliki kelebihan emosi yang mengarah pada hal-hal yang negatif, tidak nyaman dengan sebuah kedekatan termasuk pada teman sebayanya, dan tentunya akan berpengaruh terhadap ketercapaian prestasi belajarnya di sekolah.

Berkenaan dengan kaitannya terhadap keberlangsungan belajar, pola kelekatan tentunya memengaruhi keberhasilan prestasi belajar siswa yang membutuhkan keterlibatan orangtua sebagai pemenuh rasa aman. Peran orangtua adalah melibatkan diri dengan bertindak sebagai pelengkap bagi siswa dan pengontrol saat anak bereksplorasi dengan dunianya. Siswa yang secara fisik dan emosi sudah matang tetap membutuhkan dukungan dan kasih sayang dari kedua

orangtua dalam bentuk kelekatan yang aman. Dengan bekal yang dimiliki oleh siswa tersebut maka dapat diyakini bahwa siswa akan memiliki keberhasilan khususnya dalam bentuk prestasi.

Selain pola kelekatan, prestasi belajar siswa juga ditunjang dari motivasi. Jika seseorang tidak memiliki motivasi maka keinginan untuk belajar akan sedikit. Oleh karena itu saat kegiatan pembelajaran, sebuah motivasi dan kelancaran proses pembelajaran memiliki kesinambungan.

Motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa diharapkan mampu mendorong siswa agar lebih baik dalam melaksanakan pembelajaran di kelas atau ketika diluar sekolah. Motivasi mampu berperan sebagai proses yang memengaruhi atau mendorong dari dalam dan luar diri siswa agar mereka berkeinginan melakukan sesuatu yang telah ditetapkan. Hal sebaliknya terjadi jika kurang adanya motivasi, siswa akan memiliki semangat yang melemah sehingga akan menghasilkan prestasi belajar yang kurang maksimal.

Pencapaian dari tingkat kemampuan belajar siswa dalam kurun waktu tertentu disebut dengan prestasi belajar. Dapat berupa sikap, perilaku, dan intelektual yang selanjutnya dapat diwujudkan dalam bentuk ukuran angka atau nilai. Nilai standar yang akan dipakai peneliti untuk menyatakan pencapaian pendidikan di SMK Negeri 7 Medan untuk siswa kelas XI AP adalah prestasi belajar Kearsipan.

Setelah dilakukan wawancara kepada guru bidang studi Kearsipan tanggal 17 November 2020, menyatakan bahwa prestasi belajar siswa masih perlu

perhatian khusus. Hal tersebut dibuktikan dengan masih terdapat ketidakterpenuhinya Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) oleh beberapa siswa pada pelajaran Kearsipan. Guru bidang studi juga menuturkan bahwa keberhasilan siswa di sekolah dipengaruhi oleh bagaimana tingkat kedekatan mereka dengan orang tua. Berdasarkan gambaran, sering ditemui siswa di SMK Negeri 7 Medan yang sering termenung dan tidak menaruh perhatiannya saat pembelajaran berlangsung. Dapat dikatakan bahwa suasana hati yang dibawa siswa dari rumah akan memengaruhi semangat belajar siswa ketika tiba di sekolah serta akan berpengaruh terhadap konsentrasi mereka terhadap pembelajaran yang mereka ikuti.

Setelah peneliti melakukan wawancara dengan beberapa siswa/siswi SMK Negeri 7 Medan, didapatkan hasil bahwa hampir banyak siswa berkata bahwa mereka merasakan pengaruh orangtua kepada mereka masih begitu besar sampai saat ini. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu oleh Paul Kevin berpendapat bahwa terdapat pengaruh antara pola kelekatan orangtua terhadap prestasi belajar siswa ditempatnya meneliti. Dalam hasil penelitiannya diringkas bahwa siswa kerap kerap sekali orangtua menolak untuk mendampingi mereka mengerjakan tugas, sehingga membuat siswa tersebut tidak tertarik untuk melanjutkan mengerjakan tugas mereka.

Setelah berhasil melakukan wawancara bersama guru bidang studi pada kelas XI AP SMK Negeri 7 Medan ditemukan siswa yang cukup antusias ketika kegiatan belajar berlangsung baik, sedangkan beberapa siswa sibuk bercanda, dan

tidak jarang melakukan aktivitas lain saat belajar, seperti menggambar di buku tulis. Hal lain juga ditemukan, yaitu saat ada tugas dari guru para siswa malas mengerjakan sehingga tidak jarang siswa telat dalam pengumpulan. Pada saat guru memberikan pertanyaan secara lisan masih terdapat siswa yang tidak berpartisipasi menjawab. Dari hasil pengamatan di atas, dapat disimpulkan bahwa beberapa hal tersebut dapat menghambat ketercapaian prestasi belajar siswa.

Dengan begitu, dapat disimpulkan bahwa faktor kuat dalam menyatakan keberhasilan siswa dalam kegiatan pembelajaran adalah pola kelekatan dan motivasi belajar. Pencapaian prestasi belajar yang belum terpenuhi oleh siswa kelas XI AP di SMK Negeri 7 Medan tentunya dapat diatasi jika siswa memiliki dasar pola kelekatan yang baik dengan figur lekatnya serta membangun dorongan belajar yang kuat untuk mendorong mengikuti kegiatan belajar dengan efektif. Maka penulis tertarik menjadikan masalah di tempat penelitian tersebut menjadi suatu penelitian yang berjudul : **“Pengaruh Pola Kelekatan Orangtua dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Kearsipan Kelas XI AP SMK Negeri 7 Medan T.P 2020/2021”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Mengenai uraian diatas, maka didefinisikan tujuh permasalahan antara lain:

1. Terdapat beberapa siswa ketika pembelajaran sedang berlangsung melakukan kegiatan yang seharusnya tidak dilakukan seperti bercanda dengan teman dan menggambar dibuku tulis.

2. Terdapat beberapa siswa yang bermalas-malasan saat diberikan tugas
3. Keaktifan siswa ketika proses pembelajaran dikelas sangat kurang karena ketika terdapat pertanyaan dari guru hanya beberapa siswa saja yang menjawab.
4. Cara meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI AP SMK Negeri 7 Medan
5. Perlunya membentuk pola kelekatan yang baik antara orangtua dan siswa
6. Perlunya meningkatkan prestasi belajar siswa

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Pola Kelekatan yang diteliti dalam penelitian ini yaitu pola kelekatan antara orangtua dengan siswa kelas XI AP SMK Negeri 7 Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021.
2. Motivasi belajar yang diteliti dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa kelas XI AP SMK Negeri 7 Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021.
3. Prestasi belajar siswa yang diteliti dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa kelas XI AP SMK Negeri 7 Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021 dibatasi pada nilai raport mata pelajaran Kearsipan.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh antara pola kelekatan orangtua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Kearsipan kelas XI AP SMK Negeri 7 Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021?
2. Apakah terdapat pengaruh antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Kearsipan siswa kelas XI AP SMK Negeri 7 Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021?
3. Apakah terdapat pengaruh antara pola kelekatan orangtua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Kearsipan kelas XI AP SMK Negeri 7 Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari diadakan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh antara pola kelekatan orangtua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Kearsipan siswa kelas XI AP SMK Negeri 7 Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Kearsipan siswa kelas XI AP SMK Negeri 7 Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021.

3. Untuk mengetahui pengaruh antara pola kelekatan orangtua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Kearsipan kelas XI AP SMK Negeri 7 Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang diharapkan dengan adanya penelitian ini yaitu :

1. Menambah wawasan pengetahuan serta pengalaman penulis mengenai pengaruh pola kelekatan orangtua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Kearsipan.
2. Sarana informasi dan masukan untuk pihak sekolah SMK Negeri 7 Medan Medan agar mengetahui bagaimana pengaruh pola kelekatan antara siswa dengan orangtua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Kearsipan.
3. Untuk menambah referensi bagi mahasiswa dan calon peneliti yang berkeinginan melaksanakan riset yang berkaitan di lain waktu.